

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1.Simpulan

Guru merupakan fasilitator yang diberikan oleh pendidikan kepada peserta didik untuk mendapat pengetahuan serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa guru seorang anak tidak mendapatkan ilmu dan sulit untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Peran guru yang utama adalah membimbing, mengajar, mendidik dan melatih, dalam penelitian ini peran guru sendiri bertambah sebagai seorang yang melakukan pewarisan budaya kepada peserta didik. seperti yang terjadi di SD 040457 dimana melalui pelajaran muatan lokal bahasa daerah guru mewariskan budaya Karo kepada peserta didikn. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peran guru dalam pelestarian budaya sangatlah penting, mengingat zaman sekarang telah banyak anak-anak sebagai generasi penerus tidak mengetahui adat dan budayanya. Seperti yang terjadi di SD 040457, dimana banyak anak didik sudah jarang menggunakan bahasa daerah Karo dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut dikarenakan banyak orang tuanya yang jarang menggunakan bahasa Karo ketika melakukan perbincangan dengan anaknya di rumah. Selain itu banyak juga anak-anak yang tidak lagi mengetahui mengenai budaya Karo contohnya tradisi ertutur. Kemudian banyak diantara mereka juga tidak mengenal nama pakaian adat Karo dan apa kegunaan pakaian tersebut dan dimana tepatnya

penggunaan pakaian tersebut digunakan. Maka dalam hal ini guru melakukan kegiatan pengajaran seperti mengajarkan arti kata dalam bahasa Karo, mengajarkan bagaimana cara membaca cerita atau percakapan dalam bahasa Karo yang benar. Guru juga mengajarkan beberapa lagu Karo yang sekiranya dapat mempermudah peserta didik untuk memahami bahasa Karo. Disini guru juga mengajarkan bagaimana melakukan sapaan dan perkenalan diri serta mengenal marga yang ada pada suku Karo. Dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut maka peserta didik nantinya semakin mengenal budaya Karo dan akhirnya budaya Karo tetap ada dapat terus dilestarikan.

2. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru tentunya mempunyai strategi yang dipakai saat mengajar dikelas. Strategi pembelajaran ini digunakan agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh guru-guru yang mengajar muatan lokal daerah Karo di Sekolah Dasar (SD) 040457 Berastagi. Metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, dimana dalam hal ini guru menjelaskan materi di depan kelas dengan bantuan buku teks. Guru Kelas III sampai Kelas VI pasti menggunakan metode ini. Hal yang membedakan dapat terlihat dari cara peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Seperti kelas III yang menjawab pertanyaan secara rebutan sedangkan kelas IV menjawab pertanyaan ditunjuk sendiri oleh guru secara acak. Hal yang membedakan lainnya adalah kelas V sebelum memulai pelajaran menyanyikan lagu Karo sedangkan untuk kelas VI

ketika materi pembelajaran objek wisata guru mengajak peserta didik untuk mengunjungi langsung objek wisata tersebut.

## 5.2.Saran

Setelah melakukan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar (SD) 040457 Berastagi dan melihat keadaan lingkungan sekolah serta bagaimana kegiatan pembelajaran muatan lokal di SD ini, maka ada pun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Tanah Karo agar lebih memperhatikan penerapan kurikulum muatan lokal di Tanah Karo. Diharapkan juga agar diberikan pembinaan lebih lanjut kepada sekolah yang menerapkan mata pelajaran muatan lokal daerah Karo serta para guru yang mengajar. Pembinaan ini setidaknya dapat lebih mengembangkan pengetahuan guru untuk mengajarkan materi muatan lokal. Serta dapat mendorong para guru untuk membuat pedoman pembelajaran seperti RPP dan silabus.
2. Kepada kepala sekolah SD 040457 Berastagi agar lebih memperhatikan fasilitas sekolah terutama untuk pelajaran muatan lokal, buku teks pegangan siswa sudah seharusnya diperbaharui. Selain itu kepala sekolah juga sekira menaruh perhatian terhadap panduan mengajar guru seperti RPP dan Silabus. Sangat penting bagi tenaga pendidik untuk memiliki panduan mengajar ini. Dari sinilah nantinya kita dapat melihat apakah tujuan guru dalam mengajar telah sesuai dan tercapai dengan baik. Dengan adanya dukungan dari kepala

sekolah tentu saja sedikit banyaknya pelestarian budaya Karo di sekolah ini dapat berjalan dengan baik.

3. Kepada wali kelas yang mengajar pada mata pelajaran muatan lokal, agar dapat melakukan metode belajar yang lebih variatif lagi sehingga peserta didik dapat merasa lebih tertarik untuk mempelajari ada budaya Karo. Tidak ada salahnya dalam mengajar guru menggunakan proyektor dalam mengajar misalkan dalam materi pakaian adat, guru dapat menunjukkan secara visual bentuk pakaian adat itu sehingga siswa tidak lagi hanya melihat pakaian ada yang ada di buku teks. Guru wali kelas juga diharpkan lebih memperhatikan mengenai panduan mengajar seperti RPP dan Silabus. Dimana ini merupakan panduan yang seharusnya dimiliki oleh para guru sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dilihat secara nyata.
4. Kepada orang tua peserta didik yang belajar di Sekolah Dasar (SD) 040457 Berastagi, agar ketika di rumah lebih sering menggunakan bahasa daerah Karo ketika berbicara dengan anaknya, sehingga si anak dapat memahami bahasa Karo dan terbiasa mendengar bahasa Karo. Karena walaupun telah ada pelajaran muatan lokal di sekolah sebagai pelestarian budaya, orang tua juga harus membantu pelestarian budaya dirumah dengan cara yang demikian.